

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan tentang efektifitas penggunaan strategi multiple intelligences research (MIR) terhadap peningkatan hasil belajar siswa, dilanjutkan dengan pengkajian data dan analisis data, maka dapat disimpulkan :

1. Strategi MIR di SDIT Permata sudah dilaksanakan dengan sistematis, sebab MIR di sekolah ini sudah mulai dilakukan pada saat penerimaan siswa baru dan juga saat kenaikan kelas. Selain itu, sebelum dan sesudah proses pembelajaran selalu ada control lesson plan oleh kepala sekolah, sehingga jika ada sesuatu yang kurang cocok dengan pembelajaran yang akan dilakukan pasti ada pembenahan yang dilakukan oleh kepala sekolah.
2. Strategi pembelajaran MIR cukup efektif pada saat digunakan dalam proses pembelajaran terutama dalam kompetensi dasar masalah sejarah, hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata siswa adalah 8,2. Dengan melihat kriteria nilai yang telah disebutkan dalam BAB III, yakni:

10	: Istimewa	5	: Hampir Cukup
9	: Amat Baik	4	: Kurang Baik
8	: Baik	3	: Kurang Sekali
7	: Lebih dari cukup	2	: Buruk

6 : Cukup 1 : Buruk Sekali

Maka rata-rata nilai PAI siswa terdapat diantara nilai 8 dan 9, sehingga rata-rata nilai PAI siswa dapat dikategorikan dalam kategori baik.

3. Dari hasil tes yang diberikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, ternyata memiliki perbedaan cukup signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang menggunakan strategi MIR yaitu 8,923 dan kelas yang tidak menggunakan strategi tersebut yaitu 7,692. Dengan demikian hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Tetapi setelah dihitung dengan statistic korelasi product momen menunjukkan bahwa penggunaan strategi MIR tidak mempengaruhi nilai siswa, hal ini terbukti setelah hasil hitung korelasi sebesar 0,110 dan setelah di signifikasikan dengan table “**r**” dengan taraf kesalahan sebesar 5% dan dengan N=13 harga “**r**” table sebesar 0,553. Dengan melihat kualifikasi interpretasi besaran “**r**” product moment yakni 0,00-0,199 atau sangat rendah, 0,20-0,399 atau rendah, 0,40-0,599 atau sedang, 0,60-0,799 atau kuat dan 0,80-1,000 atau sangat kuat. Maka, dengan demikian karena hasil “**r**” hitung berada dalam kategori kualifikasi antara 0,00-0.199 atau kategori sangat rendah. Dengan demikian karena hasil “**r**” hitung lebih kecil dari pada “**r**” table maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

## **B. Saran**

1. Penggunaan strategi MIR cukup membantu guru dalam mempermudah penyampaian materi dan memberikan hasil belajar yang baik pada siswa, sehingga penggunaan strategi MIR pada materi pendidikan agama Islam perlu untuk dikembangkan, dan bagi guru agar selalu menciptakan inovasi-inovasi yang baru dalam pembelajaran yang menggunakan strategi MIR sehingga siswa-siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Untuk siswa agar lebih ditingkakan motivasinya dalam belajar agama Islam karena siswa adalah subyek dalam pembelajaran, sehingga apabila motivasi belajar siswa selalu terpacu, maka perhatian dalam mengikuti pelajaran akan tercipta dengan baik. Dan hasil belajar siswapun akan selalu mengalami peningkatan.
3. Peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa menyempurnakan atau menjadi pertimbangan dikarenakan hasil dari penelitian ini masih banyak kekurangannya. Maka penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya dengan tema yang sama dan mengambil sampel yang berbeda agar lebih bervariasi dan inovatif.